



# RENCANA KERJA

## DINAS PERIKANAN KOTA BATAM

### TAHUN 2022



PEMERINTAH KOTA BATAM  
TAHUN 2021





## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat yang dicurahkan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022. Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dan disesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun Anggaran 2022 akan menjadi dokumen perencanaan daerah yang memiliki periode 1 (satu) tahun anggaran dan merupakan penjabaran dari program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing bidang pada Tahun Anggaran 2022.

Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 mempunyai nilai yang cukup strategis sebagai wujud nyata pembangunan di bidang Perikanan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Proses penyusunan Rencana Kerja ini tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif dari semua pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya penyusunan Rencana Kerja ini.

Batam, Agustus 2021  
Kepala Dinas Perikanan Kota Batam

**Ir. HUSNAINI**

NIP. 19620819 199203 2 005





## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	I-1
1.2. Landasan Hukum .....	I-2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	I-3
1.4. Sistematika Penulisan .....	I-4

### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN SEBELUMNYA**

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	II-1
2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kota Batam .....	II-25
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan fungsi OPD.....	II-28
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	II-34
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	II-45

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional .....	III-1
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah .....	III-3
3.3. Program dan Kegiatan .....	III-4

### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH .....**

IV-1

### **BAB V PENUTUP .....**

V-1

### **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD dan Pencapaian Renstra PD s/d Tahun 2020.....	II-19
Tabel 2.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kota Batam .....	II-26
Tabel 2.3	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	II-35
Tabel 3.1	Program Prioritas KKP .....	III-2
Tabel 3.2	Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan Kota Batam .....	III-3
Tabel 3.3	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 .....	III-8
Tabel 4.1	Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021 .....	IV-12





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, komprehensif, dan responsive sesuai dengan jenjang perencanaan, yakni perencanaan jangka panjang, jangka menengah maupun tahunan. Selain itu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD yang berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) OPD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dalam penyusunan Renja, diawali terlebih dahulu dengan penyusunan Rancangan Awal (Ranwal) Renja. Penyusunan Rancangan Akhir (Ranhir) Renja Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

Rancangan Akhir (Ranhir) Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Ranhir Renja PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Ranhir Renja PD Dinas Perikanan Kota Batam merupakan dokumen perencanaan kerja Dinas Perikanan selama 1 (satu) tahun anggaran. Ranhir Renja ini merupakan penjabaran dari beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing bidang pada Tahun Anggaran 2022. Dalam proses penyusunannya didasarkan atas sinkronisasi keterpaduan program dan kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam dengan usulan rencana *Bottom Up* dari masyarakat melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan dan tingkat Kota Batam hingga tingkat Provinsi. Selain itu juga berasal dari usulan *Top Down* dari kunjungan kerja Walikota, Reses DPRD dengan memperhatikan skala prioritas kegiatan sesuai dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam tahun 2021-2026.

Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 ini disusun memuat evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2020 dan





tahun berjalan 2021, serta memuat program dan kegiatan, indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2022 yang mengacu kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050 Tahun 2020.

Penyusunan Rancangan Renja Dinas Perikanan ini merupakan bagian dari tugas pokok sebagai Organisasi Perangkat Daerah yaitu perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perikanan Daerah sesuai dengan kewenangannya. Renja PD Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 ini merupakan acuan dalam Perencanaan Pembangunan Perikanan Kota Batam secara prioritas.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- g. Peraturan Menteri dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.
- h. Keputusan Menteri dalam Negeri No. 050 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;



- i. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005-2025.
- j. Peraturan Daerah Kota Batam No. 10 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
- k. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor ... Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026;
- l. Peraturan Walikota Batam Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Pokok Dinas Perikanan Kota Batam;

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kota Batam adalah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perikanan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Walikota, antara lain :

1. Penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
2. Penyelenggaraan urusan tata usaha perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan dan urusan kepegawaian;
3. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan, sesuai lingkup tugasnya;
4. Penyelenggaraan kegiatan teknis operasional yang meliputi bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, daya saing produk perikanan dan pemberdayaan masyarakat pesisir dan penyuluh, unit pelaksana teknis pelayanan bidang perikanan;
5. Penyelenggaraan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat dalam lingkup tugasnya;
6. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai lingkup tugas dan fungsinya.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Penyusunan Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 dimaksudkan untuk mengetahui penjabaran perencanaan pembangunan bidang Perikanan Kota Batam selama 1 (satu) tahun anggaran yaitu tahun 2022 yang dituangkan dalam program dan kegiatan OPD. Adapun penjabaran perencanaan pembangunan bidang perikanan dalam Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 meliputi :



1. Program, kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022.
2. Lokasi pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022.
3. Indikator kinerja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022.
4. Kelompok sasaran Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022.
5. Pagu indikatif program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Perikanan Kota Batam Tahun Anggaran 2022.

Secara umum tujuan penyusunan Ranhir Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran sesuai dengan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan yang diaplikasikan melalui program, kegiatan dan sub kegiatan OPD dimana penyusunannya diselaraskan dengan penyusunan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2021-2026 dan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021-2026.

Sedangkan tujuan khusus dari penyusunan Rancangan Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 adalah :

1. Merencanakan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Perikanan Tahun 2022.
2. Mengevaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perikanan Tahun sebelumnya.
3. Mengetahui masalah, tantangan dan solusi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Tahun sebelumnya.
4. Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Tahun 2022.
5. Sebagai salah satu media pertanggung jawaban melalui penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

##### BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah





2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP



## BAB II

### HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan pencapaian kinerja Renstra Perangkat Daerah ditujukan Untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan Perangkat Daerah dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra Perangkat Daerah, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Jenis program dan kegiatan yang direncanakan di dalam Renja Dinas Perikanan terkait dengan kewenangannya sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota, yang meliputi 34 urusan pemerintahan, yang terdiri atas 26 (dua puluh enam) urusan wajib dan 8 (delapan) urusan pilihan. Review dilaksanakan berdasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah, dan perkiraan pelaksanaan DPA- Perangkat Daerah (dokumen pelaksanaan anggaran perangkat daerah) tahun berjalan yang baru disahkan. Pada tahun 2022 Renja Dinas Perikanan Kota Batam disusun diselaraskan dengan penyusunan dokumen Rancangan Awal RPJMD Tahun 2021 - 2026 dan penyusunan Rancangan Awal Renstra Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 yang memuat evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2020 dan tahun berjalan 2021, serta memuat program dan kegiatan, indikator kinerja dan kelompok sasaran serta sumber dana yang dibutuhkan untuk tahun 2022.

#### **Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2020)**

Dinas Perikanan Kota Batam telah melaksanakan sejumlah kegiatan melalui program yang ada. Tahun Anggaran 2020 Dinas Perikanan Kota Batam mendapat alokasi dana sebesar Rp 4.980.411.143,41 (empat milyar sembilan ratus delapan puluh juta empat ratus sebelas ribu seratus empat puluh tiga koma empat satu rupiah) dan dikarenakan adanya perubahan anggaran terkait penanganan wabah COVID-19 dimana Dinas Perikanan mendapatkan penambahan dana melalui Dana Insentif Daerah (DID)



Tambahan Tahun 2020 untuk pemuliharaan ekonomi pada APBD-P anggaran Dinas Perikanan Kota Batam menjadi Rp 9.597.220.048 (sembilan milyar lima ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus dua puluh ribu empat puluh delapan rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp. 8.881.271.065,17 (delapan milyar delapan ratus delapan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh satu ribu enam puluh lima koma satu tujuh rupiah) atau 92,54%.

Adapun rincian dari realisasi anggaran Tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut :

**A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran**

a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran berupa masukan input dana pada tahun 2020 sebesar Rp.1.860.390.748,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.757.525.929,- (94,47%). Sedangkan output kegiatan adalah tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun yang meliputi pembayaran gaji tenaga honorer, penyediaan barang pakai habis, pembayaran biaya listrik, air, telepon, internet, biaya perjalanan dinas, perlengkapan kantor dan sebagainya dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah tersedianya sarana administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam.

**B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

a. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Pada Tahun 2020 Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur batal dilaksanakan karena telah dilakukan refocusing anggaran untuk menangani wabah COVID-19.

b. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp.37.290.800,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.36.800.000,- (98,68%). Sedangkan output kegiatan adalah terpeliharanya sarana dan prasarana selama 1 tahun yang meliputi pemeliharaan kendaraan operasional dan pemeliharaan peralatan kantor dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% dan outcome dari kegiatan Peningkatan Sarana dan



Prasarana Aparatur adalah tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

### **C. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan**

#### **a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp. 6.038.723.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 5.643.602.636,17 (93,46%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target 96 unit mesin laut, 18.000 pcs bubu rajungan, 970 rol kawat bubu, 3.526 kg jaring ramban, 3.585 bantal/pcs jaring, 20 unit jala, 9.744 kg/rol tali, 42 bungkus tali pancing, 105 kotak mata pancing, 15.721 kg timah, 211.990 butir pelampung, 460 rol benang nylon, 15 unit GPS dan terealisasi seluruhnya (100%). Sarana dan prasarana perikanan tangkap tersebut selanjutnya diserahkan kepada 246 Kelompok Usaha Bersama (KUB) sesuai dengan Keputusan Walikota Batam No. KPTS. 430/HK/XII/2020 tanggal 1 Desember Tahun 2020. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap dilaksanakan untuk meningkatkan produksi perikanan Kota Batam khususnya perikanan tangkap yang mana kegiatan Peningkatan Sarana dan prasarana tangkap tersebut memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap sebesar 1.102 ton atau 3,03 % jika dibandingkan target produksi perikanan tangkap yang sebesar 36.419,48 ton, sehingga masih sangat diperlukan adanya peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap untuk tahun-tahun mendatang.

#### **b. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya berupa masukan input dana pada tahun 2020 sebesar Rp 400.125.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 372.468.000,- (93,09%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya, dengan target 9.000 ekor bibit, 1.800 kg pakan, 1.350 kg jaring ramban dan 45 kg tali ris terealisasi seluruhnya (100%). Sarana usaha perikanan budidaya tersebut selanjutnya diserahkan kepada 60 pembudidaya ikan yang



tergabung dalam 6 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) sesuai dengan Keputusan Walikota Batam No. KPTS. KPTS.406/HK/XI/2020. Kegiatan Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya dilaksanakan untuk meningkatkan produksi perikanan Kota Batam. Kegiatan Pengembangan Sarana usaha budidaya ini hanya mampu memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan budidaya sebesar 2,7 ton/tahun. Dan jika dibandingkan dengan target produksi perikanan budidaya tahun 2020 yang sebesar 7.008,847 ton maka kontribusi kegiatan pengembangan sarana usaha budidaya terhadap produksi budidaya hanya sebesar 0,039% sehingga masih sangat diperlukan adanya peningkatan anggaran untuk pengembangan sarana usaha perikanan budidaya untuk tahun-tahun mendatang.

c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp 296.720.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 228.250.000,- (76,92%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana olahan dan pemasaran hasil perikanan dengan target 110 unit/set dan terealisasi sebanyak 110 unit/set. Selanjutnya sarana pengolahan hasil perikanan tersebut diserahkan kepada 20 orang pengolah hasil perikanan yang tergabung dalam 19 kelompok pengolah dan pemasar (Poklahsar) hasil perikanan sesuai dengan Keputusan Walikota Batam No. KPTS.407/HK/XI/2020. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dilaksanakan meningkatkan produksi olahan hasil perikanan Kota Batam. Masih sangat diperlukan adanya peningkatan sarana prasarana pengolahan hasil perikanan untuk tahun-tahun mendatang agar produksi olahan terus meningkat.

d. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, Pokdakan, Poklahsar.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, Pokdakan, Poklahsar berupa input dana pada tahun 2020 sebesar Rp 3.420.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 3.420.000,- (100%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah kelompok yang dibina dengan target 50 kelompok dan terealisasi sebanyak 61 kelompok. Dana sebesar Rp



3.420.000,- tersebut digunakan untuk penyediaan konsumsi kegiatan. Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, Pokdakan, Poklahsar dilaksanakan untuk meningkatkan produksi perikanan Kota Batam, dimana kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolah dan pemasar hasil perikanan sehingga pelaku usaha perikanan dapat melaukan usaha dengan lebih terorganisir dan kemudian dapat meningkatkan produksinya.

e. Kegiatan Operasional Unit Pelaksanan Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan

Indikator, tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Operasional Unit Pelaksanan Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan berupa input dana pada tahun 2020 sebesar Rp 44.675.500,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 44.675.500,- (100%). Output pada kegiatan ini adalah jumlah surat/rekomendasi usaha skala kecil dengan target 1.500 surat/rekomendasi dan terealisasi sebanyak 4.528 surat/rekomendasi. Kegiatan Operasional Unit Pelaksanan Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan dilaksanakan untuk meningkatkan produksi perikanan Kota Batam, dimana kegiatan ini bertujuan memberikan pelayanan kepada nelayan kecil sehingga nelayan kecil tersebut terbantu dalam mendapatkan BBM bersubsidi dan kemudian dapat meningkatkan produksi.

f. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap berupa masukan dana pada tahun 2020 sebesar Rp. 915.875.000,- dengan realisasi keuangan yaitu Rp. 794.529.000,- (86,75%). Sedangkan output kegiatan adalah Jumlah Sarana prasarana pemberdayaan nelayan skala usaha kecil, dengan target 5 paket kapal penangkap ikan, 76 unit alat penangkap ikan, 15 unit alat bantu penangkap ikan dan terealisasi seluruhnya (100%). Sarana perikanan tangkap tersebut selanjutnya diserahkan kepada 95 Nelayan yang tergabung dalam 37 kelompok Usaha Bersama (KUB) sesuai dengan Keputusan Walikota Batam No: KPTS. 423/HK/XI/2020 tanggal 24 November Tahun 2020. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap dilaksanakan untuk meningkatkan produksi perikanan Kota Batam khususnya perikanan tangkap yang mana





kegiatan Peningkatan Sarana dan prasarana tangkap tersebut memberikan kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap sebesar 85,55 ton atau 0,233 % jika dibandingkan target produksi perikanan tangkap yang sebesar 36.419,48 ton, sehingga masih sangat diperlukan adanya peningkatan sarana prasarana perikanan tangkap untuk tahun-tahun mendatang.

- g. Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan  
Pada Tahun 2020 Kegiatan Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan batal dilaksanakan karena telah dilakukan refocusing anggaran untuk menangani wabah COVID-19.
- h. Pembinaan dan Perlindungan Nelayan  
Pada Tahun 2020 Kegiatan Pembinaan dan Perlindungan Nelayan batal dilaksanakan karena telah dilakukan refocusing anggaran untuk menangani wabah COVID-19.
- i. Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan  
Pada Tahun 2020 Kegiatan Penguatan Kapasitas Pendamping Perikanan Lapangan batal dilaksanakan karena telah dilakukan refocusing anggaran untuk menangani wabah COVID-19.

### **Perkiraan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Berjalan (Tahun 2021)**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Batam dalam mendukung pembangunan di bidang perikanan di Kota Batam pada tahun 2020 ini terdiri dari 4 program, 8 kegiatan dan 15 sub kegiatan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 14.590.615.445 (empat belas milyar lima ratus sembilan puluh juta enam ratus lima belas ribu empat ratus empat puluh lima rupiah) dengan sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dengan rincian dan perkiraan realisasi sebagai berikut:

#### **A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 8.529.049.075,- dengan output kegiatan Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah selama satu tahun dengan target sebesar 100%. Outcome dari Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah adalah Tersedianya Sarana dan Administrasi Perkantoran yang menunjang



Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terdiri dari 2 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 8.470.589.075,- dengan output sub kegiatan adalah tersedianya gaji dan tunjangan ASN dengan target sebanyak 672 orang kali bulan (OB) dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 58.460.000,- dengan output sub kegiatan adalah Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD selama 1 tahun dengan target 100 % dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

b. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 524.756.000,- dengan output kegiatan Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah selama satu tahun dengan target sebesar 100%. Outcome dari Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah Tersedianya Sarana dan Administrasi Perkantoran yang menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri dari 5 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 112.332.000,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor selama 1 tahun dengan target 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

2. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 20.260.000,- dengan output



- sub kegiatan adalah Tersedianya barang cetakan dan penggandaan selama 1 tahun dengan target 100 % dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
3. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.040.000,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor selama 1 tahun dengan target 100 % dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
  4. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 45.304.000,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya bahan logistic kantor selama 1 tahun dengan target 100 % dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
  5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 342.820.000,- dengan output sub kegiatan adalah Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 1 tahun dengan target 100 % dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 1.582.120.520,- dengan output kegiatan Terlaksananya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah selama 1 tahun dengan target sebesar 100%. Outcome dari Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah Tersedianya Sarana dan Administrasi Perkantoran yang menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari 2 sub kegiatan:



1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 167.201.000,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik selama 1 tahun dengan target 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
  2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.414.919.520,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya jasa pelayanan umum kantor selama 1 tahun dengan target 100 % dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- d. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 55.960.000,- dengan output kegiatan Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah dengan target sebesar 100%. Outcome dari Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah Tersedianya Sarana dan Administrasi Perkantoran yang menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari 1 sub kegiatan:
1. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 55.960.000,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya Sarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan target 16 unit sarana dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- e. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah



Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 151.394.200,- dengan output kegiatan terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah dengan target sebesar 100%. Outcome dari Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah Tersedianya Sarana dan Administrasi Perkantoran yang menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari 3 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 53.164.800,- dengan output sub kegiatan adalah tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan selama 1 tahun dengan target terpeliharanya 12 unit kendaraan dinas atau operasional lapangan dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 23.650.000,- dengan output sub kegiatan adalah terpeliharanya peralatan dan mesin lainnya dengan target terpeliharanya 27 unit peralatan dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

3. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 74.579.400,- dengan output sub kegiatan adalah terpeliharanya Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan target 1 unit gedung dan perkiraan realisasi sebesar 100%.



## **B. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Program Pengelolaan Perikanan Tangkap berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 3.274.544.300,- dengan outcome meningkatnya jumlah produksi nelayan kecil dengan target 23.852,71 ton dan perkiraan realisasi 100 persen. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap terdiri dari 2 kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 960.269.000,- dengan output jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan target 6 unit kapal, 6 unit mesin, 67 unit alat penangkap ikan, 10 unit alat bantu penangkap ikan. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota terdiri dari 1 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 960.269.000,- dengan output sub kegiatan adalah jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan dengan target 6 unit kapal, 6 unit mesin, 67 unit alat penangkap ikan, 10 unit alat bantu penangkap ikan dan perkiraan realisasi 100%.

- b. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 2.314.220.300,- dengan output jumlah nelayan yang dibina dengan target 1.850 nelayan. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari 1 sub kegiatan:





1. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.314.220.300,- dengan output sub kegiatan adalah jumlah nelayan yang dibina dengan target 1.850 nelayan dan perkiraan realisasi 100%.

**C. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 258.781.250,- dengan outcome meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan target 7.234,87 ton dan perkiraan realisasi sebesar 100 persen. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap terdiri dari 1 kegiatan yaitu:

a. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 258.781.250,- dengan output kegiatan Jumlah RTP yang memenuhi standar sesuai standar operasional prosedur (SOP) dengan target 2.607 RTP. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan terdiri dari 1 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 258.781.250,- dengan output sub kegiatan adalah jumlah pembudidaya ikan yang dibina dengan target 20 pembudidaya ikan.

**D. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 214.010.100,- dengan outcome meningkatnya jumlah konsumsi ikan perkapita dengan target 40.20 kg/kapita dan perkiraan realisasi sebesar 100 persen. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap terdiri dari 1 kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil



Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 214.010.100,- dengan output kegiatan Jumlah unit pengolahan ikan (UPI) yang terbina dengan target 15 UPI. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil terdiri dari 1 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 214.010.100,- dengan output sub kegiatan adalah jumlah pelaksanaan bimtek dengan target 3 kali bimtek dan perkiraan realisasi 3 kali bimtek.

### **Realisasi Pelaksanaan Renstra Sampai Dengan Tahun 2020**

Tahun 2021 merupakan tahun kelima pelaksanaan Renstra 2016-2021. Realisasi pencapaian program dan kegiatan Renstra Dinas Perikanan Kota Batam sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### **A. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator Kinerja : tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 100% dan Sampai dengan tahun 2020, capaian Renstra kegiatan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran sebesar 100%

#### **B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator kegiatan : Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 100% dan Sampai dengan tahun 2020, capaian Renstra sebesar 100% dari target akhir



### C. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Perikanan

#### a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 87 unit kapal, 167 unit mesin, 15.665 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu penangkapan ikan. Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 50 unit kapal, 161 unit mesin, 38.338 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu penangkapan ikan atau 158,84 % dari target akhir.

#### b. Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana usaha perikanan budidaya, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 48 unit sarana budidaya, 22.500 ekor bibit ikan, dan 8,6 ton pakan. Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 78 unit sarana Budidaya, 16.500 ekor bibit, 6,4 ton pakan atau 116,73 % dari target akhir.

#### c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Unit/set alat pengolah ikan/unit pemasar ikan, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 80 unit/set alat pengolah ikan/unit pemasar ikan. Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 148 unit/set pengolah ikan atau 146,99 % dari target akhir.

#### d. Pencegahan, pemberantasan dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Cakupan wilayah pencegahan, pemberantasan dan pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 19 wilayah dan Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 11 wilayah atau 57,89 % dari target akhir.

#### e. Sistem Informasi Perikanan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah informasi tentang perikanan dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 4 jenis informasi dan Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra yaitu 4 jenis data dan informasi atau sebesar 100 % dari target akhir.



- f. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok, KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Kelompok yang Terampil, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 405 Kelompok dan Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 265 kelompok atau 65,43 % dari target akhir.
- g. Revitalisasi Penyuluh Lapangan Perikanan  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah penyuluh yang terampil, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 25 Penyuluh dan Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebanyak 25 penyuluh atau 100 % dari target akhir.
- h. Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah POKLAHSAR /UPI yang dibina, dengan target dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 240 POKLAHSAR/UPI dan Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebanyak 140 POKLAHSAR/UPI atau 58,33 % dari target akhir.
- i. Lomba Masak Serba Ikan  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Penyelenggaraan dan Partisipasi lombamasak serba ikan, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 3 kali.dan Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebanyak 3 kali atau 100 %. Sesuai Renstra kegiatan ini hanya dilakukan sampai 2019. Selanjutnya kegiatan ini menjadi satu pada Kegiatan Diversifikasi, Promosi dan Pemasaran Produk Perikanan.
- j. Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Kenelayanan)  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah RTP tangkap yang dibina, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 480 RTP dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 480 RTP atau 100 %. Sesuai Renstra kegiatan ini hanya dilakukan sampai 2019. Selanjutnya kegiatan ini menjadi satu pada Kegiatan Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (Kenelayanan).
- k. Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jenis data dan informasi jumlah nelayan, jenis alat tangkap dan jumlah produksi, dengan target 3 jenis data dan informasi dan Sampai dengan tahun 2018,



realisasi capaian target Renstra adalah 3 jenis data dan informasi atau 100 %

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan menjadi satu pada kegiatan system informasi perikanan atau bagian dari kegiatan pelayanan administrasi perkantoran.

l. Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Budidaya

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jenis data dan informasi RTP pembudidaya, Sarana Budidaya, Produksi Budidaya, Luas lahan Budidaya, dengan target 4 jenis data dan informasi. dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra adalah 4 jenis data dan informasi atau 100 %.

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan menjadi satu pada kegiatan system informasi perikanan atau bagian dari kegiatan pelayanan administrasi perkantoran

m. Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penguatan Daya Saing Produk

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jenis data dan informasi ragam produk olahan perikanan, jumlah produksi hasil olahan, data harga ikan konsumsi, tingkat konsumsi ikan dengan target 4 jenis data dan informasi dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra adalah 4 jenis data & informasi atau 100 %

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan menjadi satu pada kegiatan system informasi perikanan atau bagian dari kegiatan pelayanan administrasi perkantoran

n. Penyusunan Penyebaran Informasi Program Penyuluhan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah dokumen program penyuluhan, dengan target 1 dokumen dan Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra adalah 1 dokumen atau 100 %

Sesuai Renstra Kegiatan ini hanya dilakukan pada tahun 2017 saja dan selanjutnya penyusunan penyebaran informasi program penyuluhan menjadi satu pada kegiatan Revitalisasi Penyuluh Perikanan



- p. Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan  
Kegiatan ini dimulai pada tahun 2019 seiring dengan terbentuknya dengan UPTD Pelayanan Bidang Perikanan. Indikator kinerja kegiatan ini adalah jumlah surat/rekomendasi usaha skala kecil menengah, dengan target pada tahun 2019 adalah sebanyak 1.500 surat/rekomendasi yang diterbitkan. Sampai dengan tahun 2019, realisasi capaian target Renstra sebanyak 1500 surat/rekomendasi atau 100 %. Sesuai Renstra kegiatan ini hanya dilakukan sampai 2019. Selanjutnya kegiatan ini menjadi satu pada Kegiatan Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan.
- q. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat KP (Nelayan dan Pembudidaya Ikan) (DAK)  
Kegiatan yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) disusulkan pada tahun 2019 dengan Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target pada tahun 2019 adalah 83 Unit Kapal / Alat Tangkapnya dan pada akhir Renstra tahun 2021 ditargetkan sebanyak 1.447 Unit Kapal/Alat Tangkap.  
Kegiatan ini dimulai pada tahun 2019 seiring dengan perolehan dana dari Dana Alokasi Khusus. Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target pada tahun 2019 adalah sebanyak 83 unit kapal/alat tangkap dan 10 paket budidaya, realisasi capaian target Renstra sebanyak 69 unit kapal/alat tangkap atau 88,52 %. Pada tahun selanjutnya kegiatan ini menjadi satu dengan Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK).
- r. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil (DAK)  
Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Sarana prasarana perikanan tangkap, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 87 unit kapal, 167 unit mesin, 15.665 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu penangkapan ikan. Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 50 unit kapal, 161 unit mesin, 38.338 pcs/buah/rol alat tangkap atau alat bantu penangkapan ikan atau 158,84 % dari target akhir.





Kegiatan yang bersumber dana dari Dana Alokasi Khusus (DAK) disusulkan pada tahun 2020 dengan Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil, dengan target akhir Renstra Tahun 2021 adalah 15 unit Kapal, 15 unit mesin, 3.473 pcs/buah/rol alat Tangkap / alat bantu penangkapan ikan. Sampai dengan tahun 2020, realisasi capaian target Renstra sebesar 5 unit Kapal, 5 unit mesin, 1.173 alat tangkap ikan/ alat bantu penangkapan ikan atau 33,72%.

#### **D. Program Peningkatan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Berbasis Konservasi**

##### **a. Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Pesisir Daerah Kota Batam**

Indikator Kegiatan adalah persentase peningkatan tutupan terumbu karang pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah, dengan target pada akhir Renstra tahun 2021 adalah 43% dan Sampai dengan tahun 2019, capaian target Renstra sebesar 31,23 % atau 72,6% dari target akhir.

Kegiatan Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Konservasi Pesisir Daerah Kota Batam pada tahun 2018 dan seterusnya sudah tidak dilakukan penganggaran dikarenakan sesuai dengan Undang-undang 23 Tahun 2014 wewenang pengelolaan perairan laut menjadi kewenangan provinsi.

Adapun rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja OPD dan pencapaian Renstra OPD s/d Tahun 2020 sebagaimana tabel 2.1 berikut:



**Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020**

**PD : Dinas Perikanan Kota Batam**

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2020			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2021	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.01.01	<b>Urusan Pilihan Kelautan Perikanan</b>									
2.01.01.01.	<b>Bidang Urusan Perikanan</b>									
2.01.2.01.01.01.01	<b>Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>									
2.01.2.01.01.01.01.01	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%
2.01.2.01.01.01.02.	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>									
2.01.2.01.01.01.02.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur selama 1 Tahun	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100 %



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2020			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2021	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.01.01.2.01.01.01.15	Program Pembinaan Pengembangan dan Pengawasan Perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan	39.804 ton		39.000 ton	45.629,23 ton	117			
2.01.01.2.01.01.01.15.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	167 unit kapal/mesin/ alat tangkap	1.578 unit kapal/mesin /alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan	18 unit kapal/alat tangkap	1.058 unit kapal/alat tangkap	5.877,78	167 unit kapal/mesin/ alat tangkap	1.745 unit kapal/alat tangkap	1.745/167 X 100% = 10.449,10%
2.01.01.2.01.01.01.15.02	Pengembangan Sarana Usaha Perikanan Budidaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Budidaya	110 unit sarana/bibit/ pakan (48 unit sarana, 22.500 ekor bibit, 8,6 ton pakan)	140 unit sarana/bibit /pakan (98 sarana, 16.500 bibit ikan, 4,9 ton pakan)	16 unit sarana/bi bit ikan/pakan (8 unit sarana, 1.000 ekor bibit, 3 ton pakan)	81 unit sarana/bi bit/pakan (60 unit sarana, 9.000 ekor bibit, 1,8 ton pakan)	506,25	38 unit sarana/bibit ikan/pakan (10 unit sarana budidaya, 10.000 ekor bibit ikan, 4 ton pakan)	178 unit sarana/bi bit ikan/pakan (136 unit sarana, 26.500 ekor bibit, 8,9 ton pakan)	178/110 X 100% = 161,82%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2020			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2021	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.01.01.2.01.01.01.15.03	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Unit/set alat Pengolah Ikan/ Unit Pemasar Ikan	76 unit/set	148 unit/set	13 unit/set alat pengolahan atau pemasaran	110 unit/set alat pengolahan atau pemasaran	846,15%	25 Unit/Set alat pengolahan atau pemasaran	173 unit/set alat pengolahan atau pemasaran	$173/76 * 100\% = 227,63\%$
2.01.01.2.01.01.01.15.04	Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Cakupan Wilayah Pencegahan, Pemberantasan, dan Pengendalian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	19 lokasi	11 lokasi (57,89%)	-	-	-	8 lokasi	11 lokasi	57,89%
2.01.01.2.01.01.01.15.06	Sistem Informasi Perikanan	Jumlah Informasi Tentang Perikanan	4 Jenis Informasi	4 jenis informasi (100%)	4 jenis informasi	4 jenis informasi	100%	4 jenis informasi	4 jenis informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.07	Penguatan kapasitas Kelembagaan Kelompok KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR, POKMAS, dan POKMASWAS	Jumlah Kelompok yang terampil	330 Kelompok	190 Kelompok (57,58%)	50 Kelompok	60 Kelompok	120%	100	190 Kelompok	57,58%
2.01.01.2.01.01.01.15.08	Revitalisasi Penyuluh Perikanan	Jumlah Penyuluh Yang Terampil	21 penyuluh	21 penyuluh (100%)	18 penyuluh	18 penyuluh	100%	-	21 penyuluh	100%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2020			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2021	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.01.01.2.01.01.01.15.09	Peningkatan dan Pengendalian Mutu Produk Hasil Perikanan Kota Batam	Jumlah POKLAHSAR/UPI yang dibina	240 POKLAHSAR/ UPI	140 POKLAHSAR /UPI (58,33%)	-	-	-	50 POKLAHSAR	140 POKLAHSAR/ UPI	58,33%
2.01.01.2.01.01.01.15.10	Lomba Masak serba ikan	Penyelenggaraan dan Partisipasi Lomba Masak Serba Ikan	7 kali	7 Kali (100%)	-	-	-	-	7 Kali	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.10	Diversifikasi, Promosi dan Pameran Produk Hasil Perikanan	Penyelenggaraan dan Partisipasi promosi, pameran, lomba Masak Serba Ikan	6 Kali	-	3 kali	3 kali	100	3 kali	3 kali	50%
2.01.01.2.01.01.01.15.11	Pembinaan Pelaku usaha Perikanan Tangkap (kenelayanan)	Jumlah RTP yang dibina dan dilindungi	-	330 RTP (100%)	-	-	-	-	330 RTP	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.11	Pembinaan dan Perlindungan Nelayan (kenelayanan)	Jumlah RTP yang dibina dan dilindungi	150 RTP	-	-	-	-	150 RTP	150 RTP	50%
2.01.01.2.01.01.01.15.12	Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penangkapan	Jenis Data dan Informasi Jumlah Nelayan, Jenis Alat Tangkap dan Jumlah produksi	-	3 jenis data dan Informasi (100%)	-	-	-	-	3 jenis data dan Informasi	100%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2020			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2021	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.01.01.2.01.01.01.15.13	Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Budidaya Perikanan	Jenis Data dan Informasi RTP Pembudidaya, Sarana budidaya, produksi budidaya dan luas lahan budidaya	-	4 jenis data dan Informasi (100%)	-	-	-	-	4 jenis data dan Informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.14	Penyediaan, Pengolahan Data dan Informasi Usaha Penguatan Daya Saing Produk	Jenis Data dan Informasi produksi ragam produk olahan perikanan, jumlah produksi hasil olahan dan data harga pasar ikan konsumsi dan data konsumsi ikan	-	4 jenis data dan Informasi (100%)	-	-	-	-	4 jenis data dan Informasi	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.15	Penyusunan, Penyebaran Informasi Program Penyuluhan	Dokumen Program Penyuluhan	-	1 Dokumen (100%)	-	-	-	-	1 Dokumen	100%
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Peningkatan Pelayanan Nelayan Kecil, Pembudidaya Ikan Kecil dan Pengolah/Pemasar Hasil Perikanan	Jumlah Surat/Rekomendasi	-	1.500 surat/rekomendasi (100%)	1.500 surat/rekomendasi	1.500 surat/rekomendasi	100%	-	1.500 Surat/Rekomendasi	100%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Renstra PD Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja dan Program Kegiatan Tahun 2020			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2021	
					Target Renja	Realisasi Renja	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Bidang Perikanan	Jumlah Surat/Rekomendasi	2.000 Surat/Rekomendasi	4.528 Surat/rekomendasi	1.500 surat/rekomendasi	4.528 surat/rekomendasi	301,87	2.000 Surat/Rekomendasi	6.528 Surat/rekomendasi	186,51%
2.01.01.2.01.01.01.15.16	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat KP (Nelayan dan Pembudidaya Kecil) (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil	97 unit kapal/mesin/alat tangkap (10 unit Kapal, 10 unit mesin, 2.300 pcs/buah alat tangkap ikan / alat bantu penangkapan ikan)	755 unit kapal/mesin/alat tangkap (62 unit kapal, 62 unit mesin, 631 unit alat tangkap/ alat bantu tangkap)	75 unit kapal/mesin/ alat tangkap (4 unit kapal, 4 unit mesin, 67 unit alat tangkap/ alat bantu tangkap)	75 unit kapal/mesin/ alat tangkap (4 unit kapal, 4 unit mesin, 67 unit alat tangkap/ alat bantu tangkap)	100%	97 unit kapal/mesin/alat tangkap (10 unit Kapal, 10 unit mesin, 2.300 pcs/buah alat tangkap ikan / alat bantu penangkapan ikan)	852 unit kapal/mesin/alat tangkap (72 unit kapal, 72 unit mesin, 708 unit alat tangkap/ alat bantu tangkap)	106,77%
<b>2.01.2.01.01.01.05</b>	<b>Program Peningkatan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berbasis konservasi</b>									
2.01.2.01.01.01.05.19	Pengembangan dan Pemantapan kawasan konservasi Pesisir Daerah Kota Batam	Persentase peningkatan tutupan terumbu karang pada Kawasan Konservasi Pesisir Daerah Kota Batam	43%	31,23 %	-	-	-	-	31,23 %	72,6%







## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan Kota Batam

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kota Batam sesuai dengan Keputusan Walikota Batam Nomor : 49 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas pokok dan fungsi Dinas Daerah Kota Batam adalah sebagai pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Indikator kinerja pelayanan yang menjadi tolok ukur keberhasilan dapat dikaji dari Indikator Kinerja Kunci dalam Urusan Pilihan bidang Perikanan berupa ***jumlah produksi perikanan***. Selain itu kajian indikator kinerja pelayanan Dinas Perikanan Kota Batam berdasar Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan meliputi, Nilai Tukar Nelayan (NTN), Jumlah konsumsi ikan perkapita dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagaimana tabel berikut:



Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kota Batam

No	Indikator	SPM / Standard Nasional	IKK	Target Renstra PD			Realisasi Capaian		Proyeksi	Satuan	Catatan Analisis
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan (ton)		√	38.000 ton	39.000 ton	39.804 ton	42.901,05	45.629,23 ton	44.731,16 ton	Ton	Melampaui
2	Meningkatnya Konsumsi Ikan perkapita (Kg/kapita)		√	36,82	37,74	38,86	37,06	41,18	41,18	Kg/kapita	Melampaui
3	Indeks Nilai Tukar Nelayan			106	107	108	106,3	106,73	107	Angka (Indeks)	Tidak tercapai
4	Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Bidang Perikanan (%)			85	90	95	85	95	95	%	Melampaui



Capaian Indikator Kinerja diukur berdasarkan realisasi capaian dibandingkan dengan target. Target tersebut diukur dari jumlah /volume yang diinginkan dibandingkan dengan kondisi kinerja awal (tahun ke nol), Indikator tersebut meliputi :

1. Peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) pada Tahun 2020 ditargetkan pada sebesar 107 dan pada tahun 2021 ditargetkan menjadi 108. Adapun realisasi capaian NTN pada tahun 2020 sebesar 106,73 atau sebesar 99,75% dari target yang ditetapkan.
2. Produksi Perikanan pada kondisi awal sebesar 37.570,42 ton, ditargetkan pada tahun 2020 menjadi 43.428,31 ton dan pada tahun 2021 ditargetkan menjadi 44.731,16 ton. Adapun realisasi capaian produksi perikanan pada tahun 2020 adalah 45.629,23 ton atau sebesar 105,07% dari target yang telah ditetapkan.
3. Jumlah konsumsi ikan perkapita tahun pada kondisi awal sebesar 33,05 kg/kapita. Pada tahun 2020 ditargetkan menjadi 37.74 kg perkapita dan pada tahun 2021 ditargetkan menjadi 38.68 kg perkapita. Adapun realisasi capaian konsumsi ikan perkapita pada tahun 2020 adalah 41,18 kg perkapita atau 109,11 % dari target yang ditetapkan.
4. Peningkatan pelayanan bidang perikanan pada tahun 2020 dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 90% dan pada tahun 2021 ditargetkan menjadi 95%. Adapun realisasi capaian indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2020 sebesar 95% atau 105,55 % dari target yang telah ditetapkan.
5. Persentase luasan tutupan karang pada kondisi awal seluas 2.107,07 Ha, pada tahun 2017 meningkat 2% dan untuk tahun 2018 dan selanjutnya sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014, pengelolaan perairan laut menjadi kewenangan Provinsi. Adapun realisasi capaian pada tahun 2017 adalah seluas 2.107,57 Ha atau hanya meningkat 0,23% atau tidak mencapai target yang ditetapkan 2%. Hal ini dikarenakan minimnya anggaran untuk pengelolaan wilayah pesisir, pertumbuhan alami karang yang sangat lambat dalam setahun hanya tumbuh kurang lebih 2 cm, tekanan lingkungan juga menyebabkan lambatnya pertumbuhan karang.
6. Persentase keragaman jenis ikan karang pada kondisi awal sebanyak 129 species, pada tahun 2017 meningkat 1% dari kondisi awal dan untuk tahun 2018 dan selanjutnya sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014, pengelolaan perairan laut menjadi kewenangan Provinsi. Adapun realisasi capaian keragaman pada tahun 2017 tidak mengalami



perubahan atau tetap 129 species sehingga target peningkatan 1% tidak terpenuhi.

### **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD**

Isu strategis yang menjadi kendala utama dalam mewujudkan kegiatan perikanan yang berkelanjutan di Kota Batam meliputi:

#### 1. Aspek Ekonomi

- Besarnya porsi biaya produksi
- Daya saing produk perikanan baik tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang masih rendah
- Kurang berkembangnya pasar domestic dan pengamanan kualitas ikan
- Akses Permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang terbatas

#### 2. Aspek Sosial

- Kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya ikan dan Pengolah/pemasar hasil perikanan yang masih rendah
- Teknologi dan system produksi yang terbatas

#### 3. Aspek Lingkungan

- Padat Tangkap (overfishing) di perairan pantai
- Penurunan Kualitas lingkungan/perairan

#### 4. Aspek Kelembagaan

- Terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga pendamping lapangan perikanan
- Sistem pendataan perikanan yang belum andal dan efisien

Terdapat sepuluh isu strategis yang ada dalam Pembangunan di bidang perikanan di Kota Batam yang permasalahan dan dampaknya dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Daya saing produk perikanan baik tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang masih rendah

Produk-produk perikanan mempunyai daya saing yang rendah dibandingkan dengan produk pangan lain seperti daging sapi dan ayam. Permasalahan yang terjadi dikarenakan usaha perikanan yang belum efisien maupun kontinuitas produksi yang tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana prasarana maupun pengetahuan untuk meningkatkan atau memberikan nilai tambah pada produk perikanan.



Dampak dari rendahnya daya saing produk perikanan tangkap, perikanan budidaya dan produk olahan perikanan adalah berkurangnya lapangan kerja, yang diiringi menurunnya pendapatan masyarakat. Secara global juga akan berpengaruh pada PAD.

2. Kurang berkembangnya pasar domestik dan pengamanan kualitas Ikan Logistic produk perikanan memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk lain seperti pertanian peternakan maupun produk lain. Selain itu permasalahan lokasi Kota Batam yang terdiri banyak pulau juga menjadi kendala tersendiri. Permasalahan lain yang timbul adalah kurangnya daya beli masyarakat terhadap produk perikanan, keinginan masyarakat Indonesia untuk makan ikan termasuk rendah jika dibandingkan Negara lain sehingga menyebabkan rendahnya konsumsi ikan per kapita hal ini terjadi karena karena kurangnya penganekaragaman produk, kondisi ekonomi dan masih sulitnya masyarakat mendapatkan ikan segar karena arus distribusi yang lambat, ikan segar yang tidak lagi murah sampai ke tangan konsumen. Kurang berkembangnya pasar domestik perikanan menyebabkan usaha perikanan sangat tergantung dengan negara-negara pengimpor, sedangkan pada pemasaran ekspor sendiri para pengusaha juga mengalami banyak kendala seperti keterlambatan pembayaran, hingga ditolaknya produk perikanan yang kadang terjadi bukan dengan alasan yang jelas. Selain itu kurangnya konsumsi ikan per kapita juga dapat menurunkan kualitas masyarakat Indonesia, hal ini karena ikan merupakan sumber protein yang tersusun atas asam amino esensial yang lengkap dan mudah dicerna dibanding protein dari sumber hewani lainnya. Selain itu lemak pada ikan mengandung lemak tak jenuh yang biasa disebut omega 3. Dimana salah satu dari keunggulan omega 3 pada ikan adalah dapat meminimalisir penyakit degeneratif seperti jantung koroner. Selanjutnya, yang menjadi permasalahan adalah mengenai keamanan pangan di negara ini, termasuk salah satunya pengamanan kualitas ikan. Permasalahannya adalah rendahnya tingkat pemahaman nelayan ataupun pengusaha ikan dalam pengamanan kualitas ikan. Permasalahan tersebut akan berdampak terjadinya penggunaan bahan-bahan berbahaya untuk mengawetkan atau mengolah ikan. Hal ini diperparah dengan rendahnya pengawasan terhadap penjualan bahan-bahan tidak layak tersebut di pasaran bebas.
3. Akses Permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya maupun hasil olahan yang terbatas



Permasalahan yang terjadi saat ini adalah sulitnya prosedur perbankan bagi

masyarakat nelayan, pembudidaya dan pengolah/pemasar produk perikanan yang sebagian besar merupakan pelaku usaha skala kecil. Selain itu suku bunga kredit yang relatif tinggi juga menjadi salah satu penghambat berkembangnya usaha perikanan di Kota Batam. Dampak dari terbatasnya akses permodalan usaha bagi nelayan adalah sulitnya perkembangan usaha perikanan atau cenderung stagnan. Di sisi lain terbatasnya akses permodalan bagi nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil juga menyebabkan pemanfaatan sumberdaya ikan yang tidak berimbang dan optimal.

4. Kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya ikan dan Pengolah/pemasar hasil perikanan yang masih rendah

Pekerjaan nelayan, pembudidaya ikan merupakan pekerjaan informal. Hal ini menyebabkan sebagian besar nelayan dan pembudidaya ikan berkualitas relatif rendah, karena menjadi nelayan dan pembudidaya ikan tidak dibutuhkan persyaratan atau ketrampilan tertentu. Sehingga kemampuan mereka dalam hal pengetahuan dan ketrampilan dalam menangkap ikan dan budidaya ikan, manajemen usaha, penanganan kualitas ikan hingga pemasarannya, masih sangat terbatas. Hal ini memberikan tingkat ketidakpastian yang tinggi terhadap kehidupan para nelayan dan pembudidaya ikan terutama di musim panceklik. Sementara, untuk para nelayan skala kecil dan pembudidaya ikan yang beroperasi secara mandiri, mereka tidak memiliki posisi tawar yang kuat untuk menentukan harga ikan hasil tangkapannya maupun hasil budidayanya. Hal tersebut karena mereka umumnya bekerja secara sendiri sendiri dan tidak bekerja dalam satu serikat usaha bersama. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut menyebabkan terjadinya kesulitan untuk mewujudkan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya ikan yang bertanggungjawab terkait dengan kurangnya kualitas nelayan dan pembudidaya ikan, sehingga terjadi banyak kesulitan untuk melakukan alih pemahaman maupun alih teknologi. Kemudian dari sisi sosial-ekonomi, tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya skala kecil juga akan sulit untuk ditingkatkan karena mereka mempunyai kemampuan yang terbatas dalam manajemen usaha, sehingga di saat musim panen akan menghamburkan pendapatannya dan di musim panceklik mencari pinjaman untuk menutupi kekurangannya.





#### 5. Teknologi dan system produksi yang terbatas

Pelaku usaha perikanan yang pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang usaha perikanan yang berkelanjutan dan juga belum memiliki skala usaha yang layak. Akses terhadap teknologi masih terbatas dan umumnya masih menerapkan system tradisional dan atau system semi intensive. Akibatnya tidak sedikit pelaku usaha perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, yang melakukan praktik-praktik usaha perikanan yang tidak berkelanjutan, bahkan beberapa masih ada yang menggunakan alat tangkap atau bahan-bahan yang berbahaya bagi sumber daya ikan, lingkungan, dan manusianya. Terlebih lagi ditambah dengan skala usaha ekonomi mereka yang belum layak, sehingga para pelaku usaha perikanan tersebut lebih cenderung untuk mengejar kuantitas produksi semata, tanpa memperhatikan daya dukung ekosistemnya. Selain itu Permasalahan produksi dan teknologi ini juga berkaitan dengan penyediaan teknologi pembenihan yang masih belum sepenuhnya memadai karena belum terpecahkannya masalah transportasi benih, penyediaan pakan buatan dan penguasaan teknik pembasmian penyakit di tingkat pembudidaya ikan. Selain itu pengembangan usaha budidaya laut dalam karamba jarring apung (KJA) masih mengalami berbagai kendala antara lain belum adanya tata ruang pengembangan budidaya, belum dikuasainya teknologi, belum tercukupinya pasok benih dan sarana produksi lain seperti pakan dan obat-obatan serta belum terkendalinya masalah lingkungan dan penyakit.

#### 6. Padat Tangkap (overfishing) di perairan pantai

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian besar kegiatan perikanan di Kota Batam merupakan usaha skala kecil dengan ukuran kapal kurang dari 3 GT yang beroperasi di hampir semua pesisir Kota Batam. Hal ini utamanya disebabkan kondisi sosial masyarakat peisisir yang memiliki berbagai keterbatasan baik dari segi ekonomi maupun SDM. Permasalahan lainnya adalah belum diterapkannya kebijakan “limited access” secara menyeluruh, sehingga hingga saat ini belum terjadi pembatasan baik armada penangkapan, alat tangkap maupun jumlah dan jenis tangkapan. Permasalahan yang terjadi di atas menyebabkan terjadinya dampak negative berupa terganggunya ekosistem pantai yang merupakan sumber trophic level, sehingga dalam jangka waktu tertentu akan menyebabkan kehancuran sumberdaya bahkan kepunahan ikan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa keberlanjutan perikanan akan berhubungan antara



beberapa aspek, jika sumberdaya mengalami kehancuran yang merupakan kehancuran lingkungan maka akan berdampak pula terhadap degradasi usaha perikanan rakyat.

#### 7. Penurunan Kualitas Lingkungan/Perairan

Permasalahan lingkungan/perairan disebabkan oleh pencemaran lingkungan seperti pencemaran laut dan aktivitas manusia, degradasi tanah dengan segala aspek komplikasinya dalam kurun waktu yang panjang. Meskipun potensi perikanan kita tinggi namun tidak semua sumberdaya tersebut dapat dikembangkan untuk perikanan.

Dalam pengembangan budidaya perikanan misalnya, selain mempertimbangkan kesesuaian tempat juga harus memperhatikan daya dukung lingkungan. Daya dukung tersebut diantaranya ditentukan oleh mutu perairan dan tanah, sumber air, arus dan pasang surut, topografi dan klimatologi, dan lain-lain. Tidak dipenuhinya daya dukung lingkungan disebabkan oleh pencemaran laut seperti karena penggunaan transportasi, aktivitas manusia di daratan seperti pembuangan limbah baik rumah tangga, industri, pertanian dan peternakan. penebangan hutan (erosi yang menimbulkan pelepasan dan dekomposisi bahan-bahan kimiawi yang mengalir terbawa aliran air hujan dan sungai, pengelolaan pemanfaatan perairan yang kurang baik yang dapat menimbulkan umbalan (upwelling) yang terjadi karena fenomena alam berupa perubahan suhu yang mengakibatkan terbawanya materi dasar ke permukaan.

#### 8. Kapasitas tenaga pendamping lapangan

keterbatasan pelayanan penyuluhan belum berkembang dengan baik dikarenakan kemampuan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan masih terbatas, baik dari sisi sarana, SDM, maupun dana operasionalnya. Hal ini menjadi salah satu kendala untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, apalagi dengan cakupan wilayah perikanan yang cukup luas, tentu memerlukan kapasitas kelembagaan pendamping lapangan perikanan yang kuat. Kemudian, ditambah lagi dengan belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait dalam pengendalian sumber daya ikan, yang menyebabkan banyaknya celah untuk terjadi pelanggaran di laut, baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini akan berdampak terhadap tidak maksimalnya transfer pengetahuan dan teknologi sehingga sulitnya nelayan dan pembudidaya di pulau-pulau



9. Sistem pendataan perikanan yang belum andal dan efisien

Pendataan perikanan termasuk hal utama yang harus diatasi terlebih dahulu. Hal ini disebabkan pendataan perikanan merupakan input utama dalam menentukan pengambilan kebijakan yang akan dilakukan kemudian. Saat ini pencatatan data perikanan belum tepat, cepat, dan efisien serta masih parsial. Penyebabnya utamanya adalah belum dibangunnya sistem basis data yang komprehensif dan bersifat pro-aktif. Selain itu, juga karena terbatasnya SDM pengelola data perikanan dan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung untuk pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan. Dampak yang dihasilkan dari ketidakakuratan data perikanan adalah terciptanya rumusan kebijakan pembangunan perikanan yang tidak tepat sasaran, sehingga menghasilkan pengelolaan yang salah.

Tantangan dan Peluang Dinas Perikanan Kota Batam

1. Mewujudkan daya saing terhadap produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
2. Terbatasnya kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan
3. Terbatasnya jumlah dan kapasitas tenaga pendamping lapangan perikanan
4. Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan untuk pengembangan usaha
5. Terbatasnya fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
6. Pengumpulan, Kompilasi dan analisis data perikanan yang belum akurat

Mengacu kepada lima tantangan yang disampaikan di atas, berikut adalah lima rekomendasi yang dapat disampaikan :

1. Meningkatkan daya saing produk perikanan, baik hasil tangkap, hasil budidaya maupun hasil olahan perikanan
2. Meningkatkan kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil olahan perikanan
3. Meningkatkan kapasitas tenaga pendamping perikanan lapangan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan untuk mengembangkan usaha bagi pelaku usaha perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar hasil perikanan.
5. Meningkatkan fasilitas/infrastruktur di bidang perikanan
6. Pengelolaan sistem basis data dan informasi perikanan



Dari rekomendasi tersebut dapat direncanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Batam sebagaimana pada bab IV.

#### **2.4 Review Terhadap Rancangan RKPD**

Review terhadap Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dilakukan dengan membandingkan Rancangan RKPD dengan analisa hasil kebutuhan yang dapat dilihat pada Tabel 2.3 pada halaman berikut.



Tabel 2.3 Review Terhadap Rancangan RKPD Tahun 2022

OPD: Dinas Perikanan

Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
A	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi nelayan kecil</b>	<b>20.355,40 ton</b>	<b>5.090.000.000</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi nelayan kecil</b>	<b>20.355,40 ton</b>	<b>5.090.000.000</b>	
	I Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Batam	Cakupan pemenuhan sarana perikanan tangkap yang disediakan	19,21%	4.680.000.000	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Batam	Cakupan pemenuhan sarana perikanan tangkap yang disediakan	19,21%	4.680.000.000	
	1 Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Kota Batam	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	5 jenis data	80.000.000	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Kota Batam	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	5 jenis data	80.000.000	
2	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Kota Batam	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	430 unit kapal/mesin/alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan	4.600.000.000	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Kota Batam	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	430 unit kapal/mesin/alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan	4.600.000.000	



Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi nelayan kecil</b>	<b>20.355,40 ton</b>	<b>5.090.000.000</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi nelayan kecil</b>	<b>20.355,40 ton</b>	<b>5.090.000.000</b>	
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Persentase kelompok nelayan yang meningkat status kelasnya	3,20%	410.000.000	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Persentase kelompok nelayan yang meningkat status kelasnya	3,20%	410.000.000	
1	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Kota Batam	Jumlah Kelompok Nelayan kecil yang mengikuti pelatihan	10 Kelompok Usaha Bersama (KUB)	100.000.000	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Kota Batam	Jumlah Kelompok Nelayan kecil yang mengikuti pelatihan	10 Kelompok Usaha Bersama (KUB)	100.000.000	
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Kota Batam	Jumlah kelompok nelayan yang ditingkatkan status kelasnya	3 Kelompok Usaha Bersama (KUB)	100.000.000	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Kota Batam	Jumlah kelompok nelayan yang ditingkatkan status kelasnya	3 Kelompok Usaha Bersama (KUB)	100.000.000	
3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Kota Batam	Jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas bantuan	800 nelayan	210.000.000	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Kota Batam	Jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas bantuan	800 nelayan	210.000.000	



Rancangan RKP						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
<b>B</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi pembudidaya ikan</b>	<b>7.527,16 ton</b>	<b>1.566.296.000</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi pembudidaya ikan</b>	<b>7.527,16 ton</b>	<b>1.566.296.000</b>	
I	Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kota Batam	Persentase kelompok pembudidaya ikan yang meningkat status kelasnya	0,35 %	300.000.000	Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kota Batam	Jumlah pembudidaya ikan kecil yang dibina	500 pembudidaya ikan	170.000.000	
1	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Kota Batam	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan	15 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)	100.000.000	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kota Batam	Jumlah kelompok yang difasilitasi	50 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)	70.000.000	
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kota Batam	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang ditingkatkan status kelasnya	1 Pokdakan	100.000.000	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kota Batam	Jumlah kelompok yang difasilitasi	50 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)	70.000.000	
3	Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Kota Batam	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	25 peserta	100.000.000	Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Kota Batam	Jumlah tenaga pendamping	18 tenaga pendamping	100.000.000	
II	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Kota Batam	Jumlah RTP yang memenuhi standar sesuai SOP	264 RTP	1.266.296.000	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Kota Batam	Jumlah RTP yang memenuhi standar sesuai SOP	264 RTP	1.266.296.000	





Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
B	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	4 jenis data	80.000.000	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	4 jenis data	80.000.000	1
2	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah sarana (unit) pembudidayaan ikan yang disediakan	70 set sarana pembudidayaan	886.296.000	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah sarana (unit) pembudidayaan ikan yang disediakan	70 set sarana pembudidayaan	886.296.000	
3	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dipantau kesehatan ikan dan lingkungannya	50 RTP	150.000.000	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dipantau kesehatan ikan dan lingkungannya	50 RTP	150.000.000	
4	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Kota Batam	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dibina (diluar aspek kesehatan ikan dan lingkungan)	150 RTP	150.000.000	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Kota Batam	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dibina (diluar aspek kesehatan ikan dan lingkungan)	150 RTP	150.000.000	



Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
<b>C</b>	<b>Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi pengolah hasil perikanan</b>	<b>1.316,43 Ton</b>	<b>980.000.000</b>	<b>Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>Jumlah produksi pengolah hasil perikanan</b>	<b>1.316,43 Ton</b>	<b>980.000.000</b>	
	I Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Kota Batam	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mikro dan Kecil Yang terdaftar	10 UPI	80.000.000	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Kota Batam	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mikro dan Kecil Yang terdaftar	10 UPI	80.000.000	
	1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah jenis data dan informasi	4 jenis data	80.000.000	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah jenis data dan informasi	4 jenis data	80.000.000	
	II Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Kota Batam	Cakupan UPI yang dibina	19,08 %	250.000.000	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Kota Batam	Cakupan UPI yang dibina	19,08 %	250.000.000	
	1 Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Kota Batam	Jumlah UPI yang mengikuti bimtek	50 UPI	250.000.000	Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Kota Batam	Jumlah UPI yang mengikuti bimtek	50 UPI	250.000.000	



Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting	
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian		Kebutuhan Dana
	III	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Batam	Jumlah ketersediaan ikan konsumsi	52.304,61 ton	650.000,000	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Batam	Jumlah ketersediaan ikan konsumsi	52.304,61 ton	650.000,000	
	1	Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	1. Jumlah pemantauan ketersediaan ikan; 2. Frekuensi promosi (pameran/lomba) yang diikuti dan diselenggarakan	1. 60 kali 2. 3 kali	350.000.000	Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kota Batam	3. Jumlah pemantauan ketersediaan ikan; 4. Frekuensi promosi (pameran/lomba) yang diikuti dan diselenggarakan	3. 60 kali 4. 3 kali	350.000.000	
	2	Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah sarana (unit) pengolahan dan pemasaran produk perikanan yang disediakan	5. 50 unit	300.000.000	Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah sarana (unit) pengolahan dan pemasaran produk perikanan yang disediakan	6. 50 unit	300.000.000	



Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
D	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Batam	Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	11.444.617.474	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Batam	Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	11.444.617.474	
I	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Batam	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	9.177.087.826	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Batam	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi	100%	9.177.087.826	
1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Batam	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan	48 ASN	9.117.005.826	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Batam	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan	48 ASN	9.117.005.826	
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Kota Batam	Jumlah kegiatan yang ditatausahakan dalam 1 tahun	13 Kegiatan	60.082.000	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Kota Batam	Jumlah kegiatan yang ditatausahakan dalam 1 tahun	13 Kegiatan	60.082.000	
II	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kota Batam	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Daerah	100%	58.630.000	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kota Batam	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Daerah	100%	58.630.000	



Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Kota Batam	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	86 stell	58.630.000	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Kota Batam	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	86 stell	58.630.000	
III	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Kota Batam	Persentase pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	100%	318.281.128	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Kota Batam	Persentase pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	100%	318.281.128	
1	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Batam	Jumlah jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang disediakan	5 jenis	42.420.050	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Batam	Jumlah jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang disediakan	5 jenis	42.420.050	
2	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Batam	Jumlah jenis barang cetakan/ penggandaan yang disediakan	5 jenis	25.319.400	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Batam	Jumlah jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia	5 jenis	25.319.400	
3	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Batam	Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	5 jenis	5.168.000	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Batam	Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	5 jenis	5.168.000	
4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Batam	Jumlah Jenis Bahan Logistik Kantor yang disediakan	5 jenis	15.678.678	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Batam	Jumlah Jenis Bahan Logistik Kantor yang disediakan	5 jenis	15.678.678	



Rancangan RKPD						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
5	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Batam	Jumlah pelaksanaan koordinasi/ konsultasi	50 kali	229.695.000	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Batam	Jumlah pelaksanaan koordinasi/ konsultasi	50 kali	229.695.000	
IV	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Batam	Persentase kebutuhan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	100 %	1.555.499.520	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Batam	Persentase kebutuhan jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpenuhi	100 %	1.555.499.520	
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Batam	Jumlah Jenis Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	4 jenis	140.580.000	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Batam	Jumlah Jenis Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	4 jenis	140.580.000	
2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Batam	Jumlah sasaran pelaksana jasa pelayanan umum Umum Kantor yang difasilitasi	33 orang	1.414.919.520	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Batam	Jumlah sasaran pelaksana jasa pelayanan umum Umum Kantor yang difasilitasi	33 orang	1.414.919.520	
V	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kota Batam	Persentase Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi	100%	168.879.000	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kota Batam	Persentase Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terpenuhi	100%	137.758.000	
1	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Kota Batam	Jumlah jenis mebel yang disediakan	3 jenis	28.303.000	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Kota Batam	Jumlah jenis mebel yang disediakan	3 jenis	28.303.000	



Rancangan RKP						Analisa Hasil Kebutuhan					Catatan Penting
NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
2	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Batam	Jumlah Jenis Peralatan dan Mesin Lainnya yang diadakan	3 jenis	70.400.000	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Batam	Jumlah Jenis Peralatan dan Mesin Lainnya yang diadakan	3 jenis	70.400.000	
3	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Batam	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan	2 jenis	70.176.000	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Batam	Jumlah Jenis Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan	2 jenis	70.176.000	
VI	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Batam	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang layak fungsi	100%	166.240.000	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Batam	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang layak fungsi	100%	166.240.000	
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Batam	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan	12 unit kendaraan	111.400.000	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Batam	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan	12 unit kendaraan	111.400.000	
2	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Batam	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara	28 unit	25.130.000	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Batam	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara	28 unit	25.130.000	
3	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Batam	Jumlah gedung kantor yang dipelihara/ rehabilitasi	2 unit	29.710.000	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Batam	Jumlah gedung kantor yang dipelihara/ rehabilitasi	2 unit	29.710.000	







## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Perencanaan pembangunan daerah Kota Batam membuka akses yang luas kepada pemangku kepentingan dalam memberikan usulan pembangunan di daerahnya. Usulan rencana pembangunan dapat berasal *Bottom Up* yaitu usulan dari masyarakat melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan dan tingkat Kota Batam hingga tingkat Provinsi. Selain itu usulan rencana pembangunan juga berasal dari usulan *Top Down* dari kunjungan kerja Walikota dan Reses DPRD.

Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat yang diusulkan oleh pemangku kepentingan berdasarkan pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Batam yang mana penjangkaran kebutuhan masyarakat dilakukan melalui sistem E-Planning yang diajukan ke Dinas Perikanan Kota Batam. Usulan kegiatan masyarakat selanjutnya akan diverifikasi oleh Dinas Perikanan berdasarkan syarat teknis yang telah ditentukan. Dari usulan tersebut akan ditentukan prioritas usulan yang dapat diakomodir oleh Dinas Perikanan Kota Batam sesuai dengan skala prioritas dan kebutuhan serta anggaran. Adapun tabel hasil kajian usulan program dan kegiatan masyarakat tahun 2020 akan disampaikan pada Rancangan Renja Dinas Perikanan Kota Batam.



**Tabel 2.4**  
**USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI**  
**PARA PEMANGKU KEPENTINGAN**  
**TAHUN 2020 KOTA BATAM**

**OPD : Dinas Perikanan Kota Batam**

NO	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	5	6	7
<b>I</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>				
1	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				
a	Mesin tempel 15 PK Yamaha (10 unit), mesin ketinting 6,5 PK (30 unit), empang kelong (1.000 kg), kawat kelong 1 inci (100 gulung), jaring karang (300 pcs), bento korea (3.000 buah)	Kelurahan Bulang Lintang, Kecamatan Bulang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan masyarakat
b	Pengadaan mesin tempel 15 PK 40 unit	Kelurahan Pantai Gelam, Kecamatan Bulang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan masyarakat
c	Mesin tempel 15 PK 15 unit, kawat bubu 50 gulung, jaring 50 pcs, bento 100 unit	Kelurahan Setoko, Kecamatan Bulang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan masyarakat
d	Bantuan mesin Yamaha 15 PK dan 40 PK 73 unit	Kelurahan Temoyong, Kecamatan Bulang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan masyarakat
e	Pengadaan mesin tempel 15 PK 10 unit	RW 01 Kelurahan Bengkong Laut, Kecamatan Bengkong	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan masyarakat
f	pengadaan mesin tempel 15 PK 20 unit	Bengkong Kolam RW 03, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan masyarakat
g	Pancung kayu 26 kaki 10 unit	KUALA BULUH RT. 01 RW. 03, Kota Batam, Galang, Sembulang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan DPRD Kota Batam
h	Speedboat fiber 20 kaki, mesin tempel 50 PK 4 tak, GPS + fishfinder	RT.003 RW.002 Kel Pulau terong kec Belakang Padang, Kota Batam, Belakang Padang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan DPRD Kota Batam
i	Bento 1.000 buah + tali 4 mm 60 kg	Tanjung Uma, Kel.Lubuk Baja	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan DPRD Kota Batam
j	Mesin 15 PK 10 unit	KUALA BULUH RT. 01 RW. 03, Kota Batam, Galang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan		Usulan DPRD Kota Batam



## OPD : Dinas Perikanan Kota Batam

NO	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	5	6	7
<b>I</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>				
1	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				
	k	Bubu rajungan 1 paket + bahan jaring karang 1 paket + bahan bubu ikan 1 paket	RT. 01, 02 RW. 01 TANJUNG GUNDAP, Kota Batam, Sagulung, Tembesi	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Usulan DPRD Kota Batam
	l	Bahan bubu ikan (kawat 18 X 1 1/4 X 4 x 150 30 roll + tali 7 mm hitam 450 kg + kawat bingkai no. 8 900 kg	RT.003 RW.002 Kel Pulau Terong Kec Sekupang, Kota Batam, Belakang Padang	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Usulan DPRD Kota Batam
	m	Pancung fiber 40 kaki 1 unit (108.150.000) + mesin 40 PK 2 unit	pantai Dapur 12, Kota Batam, Sagulung, Sagulung Kota	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Usulan DPRD Kota Batam
	n	Bahan bubu ikan (Kawat bubu 19x 1 1/4 inci x 4 x 100) 20 rol + tali 7mm warna hitam 200 kg, pancung fiber 24 kaki 3 unit, mesin 15 PK 2 tak 3 unit, bahan jaring udang kara 80 pcs, kawat bingkai nomor 8 350 kg	Tanjung Uma RT 01 RW 06 Tanjung Uma Kota Batam, Kota Batam, Lubuk Baja, Tanjung Uma	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Usulan DPRD Kota Batam
	O	Mesnin 15 3 unit + 40 PK 2 tak 1 unit + speedboat fiber 20 kaki 1 unit + bahan jr. udang kara 1 paket + bhn kelong pantai + kawat bubu 1 inci 12 rol	Pulau Panjang RT 002 RW 002 Sijantung Galang, Kota Batam, Galang, Sijantung	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Usulan DPRD Kota Batam
	P	Pancung 20 kaki fiber + mesin 4 PK	RT 01 RW 01 Bengkong Laut, Kota Batam	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Usulan DPRD Kota Batam



## BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (Sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

#### VISI

*Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong*

#### MISI



Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia



Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing



Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan



Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan



Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa



Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya



Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga



Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya



Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan



Terkait dengan visi dan misi presiden tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024, sebagai berikut:

**Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Tahun 2020 - 2024**

No.	Program Prioritas	Uraian
I.	Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan Vokasi Berbasis Entrepreneurship
		2. Pelatihan Teknis untuk Masyarakat
		3. Sertifikasi Kompetensi Pelaku Utama
		4. Digitalisasi Penyuluhan dan Pelatihan
		5. Hilirisasi Hasil Inovasi dan Riset
II.	Penataan Regulasi	1. Evaluasi dan Simplifikasi Regulasi
		2. Harmonisasi Peraturan Perundangan Terkait dengan Penciptaan Lapangan Kerja dan Pemberdayaan UMKM dalam Rangka Peningkatan Investasi
		3. Penyederhanaan Regulasi
		4. Penyusunan Regulasi untuk Mendukung Pembangunan KP
III.	Menyederhanakan Birokrasi	1. Peningkatan Pelayanan Publik
		2. Penguatan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik
		3. Penyederhanaan Prosedur dan Tata Laksana
		4. Transformasi ASN Fungsional ke Jabatan Struktural
IV.	Infrastruktur	1. Pelabuhan Perikanan
		2. Budidaya Perikanan
		3. Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu
		4. Sistem Rantai Dingin
		5. Sentra Pengolahan
		6. Pasar Ikan Modern
		7. Kampung Nelayan Maju
		8. Rehabilitasi Kawasan Pesisir
		9. Prasarana Pergaraman Rakyat
V.	Transformasi Ekonomi	1. Industri Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing: Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pengolahan, Pemasaran, Garam Rakyat & Wisata Bahari

Selaras dengan program prioritas nasional, program prioritas pembangunan Kota Batam Tahun 2022 “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Melanjutkan Pembangunan Menuju Bandar Dunia Madani yang Modern dan Sejahtera “ dengan prioritas pertama adalah Percepatan Pemulihan dan dan Pemerataan Pembangunan Ekonomi dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Berkeadilan di Mainland dan Hinterland.

Dinas Perikanan Kota Batam adalah Pembinaan, Pengembangan, dan Pengawasan Perikanan dengan Indikator Kinerja berupa meningkatnya



produksi perikanan dengan target sampai dengan tahun 2022 sebesar 42.204 Ton dan Meningkatnya Konsumsi Ikan per kapita per tahun dengan target sampai tahun 2022 sebesar 38,85 Kg/Tahun/Kapita.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Dinas Perikanan Kota Batam menetapkan tujuan, sasaran dan indikator sasaran, sebagaimana table 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Dinas perikanan Kota Batam**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan peran sektor perikanan dalam perekonomian masyarakat Kota Batam.	Meningkatnya produksi perikanan dari nelayan kecil dan pembudidaya ikan, dan produksi olahan hasil perikanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan	Jumlah produksi perikanan (produksi nelayan kecil dan pembudidaya ikan) (ton) Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)

### 3.3 Program dan Kegiatan

Dalam penyusunan Program dan Kegiatan tahun 2022 ini merujuk pada Rancangan Awal Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam tahun 2021 – 2026 serta pencapaian visi dan misi Walikota Batam sebagaimana yang tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021 – 2026. Adapun rencana program dan kegiatan tahun anggaran 2022 sebanyak 4 (empat) program, 12 (dua belas) kegiatan dan sebagaimana berikut :

#### A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini diarahkan untuk melaksanakan kegiatan ketatausahaan dinas sehingga dapat mencapai program-program yang telah ditentukan. Rencana Kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2022 dalam rangka untuk mencapai program tersebut adalah :

- I. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
  1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
  2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD.
- II. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah



1. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya.
- III. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah
1. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
  2. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
  3. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
  4. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
  5. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- IV. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
  2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
- V. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
1. Sub Kegiatan Pengadaan Mebel;
  2. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
  3. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
- VI. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
  2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
  3. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

#### **B. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap di Kota Batam sehingga meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga perikanan tangkap yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perikanan tangkap yang berada di mainland dan hinterland. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 yang dalam rangka mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- I. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.





1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan;
  2. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap.
- II. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
1. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil;
  2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil;
  3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha.

### **C. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya di Kota Batam sehingga meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga perikanan budidaya yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perikanan budidaya yang berada di mainland dan hinterland. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 yang dalam rangka mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- I. Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil.
1. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil;
  2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil;
  3. Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.
- II. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
  2. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
  3. Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
  4. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat.

### **D. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan jumlah konsumsi ikan masyarakat Batam melalui peningkatan produksi dan pemasaran pengolahan, peningkatan mutu hasil olahan perikanan sehingga meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga pelaku usaha pengolahan



dan pemasaran hasil perikanan yang berada di mainland dan hinterland. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 yang dalam rangka mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- I. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil.
  1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- II. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.
  1. Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.
- III. Kegiatan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
  1. Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
  2. Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

#### **KELOMPOK SASARAN**

Kelompok sasaran dari program-program Dinas Perikanan Kota Batam adalah:

- Nelayan kecil
- Pembudidaya ikan
- Pengolah dan pemasar hasil perikanan
- Kelompok Nelayan kecil
- Kelompok Pembudidaya Ikan
- Kelompok Pengolah dan Pemasar hasil perikanan
- Industri perikanan

#### **LOKASI PENYEBARAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

Lokasi program/kegiatan tersebar di wilayah Kota Batam baik mainland maupun hinterland.

#### **TOTAL KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF**

Adapun Pagu indikatif yang direncanakan untuk pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 18.967.800.079,- (Delapan belas miliar Sembilan ratus enam puluh



tujuh juta delapan ratus ribu tujuh puluh sembilan Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batam. Rumusan rencana program dan kegiatan tahun 2022 disampaikan pada tabel 3.3.



**Tabel 3.3. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023 Dinas Perikanan Kota Batam**

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2		4	5	6	7	8	9	10
<b>2.01.2.01.01.01.01</b>	<b>Bidang Urusan Pilihan: Kelautan dan Perikanan</b>								
<b>2.01.2.01.01.01.01.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>100%</b>	<b>11.331.504.079</b>	<b>APBD Kota Batam</b>		<b>100%</b>	<b>11.897.492.000</b>
2.01.2.01.01.01.01.01.01	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah gaji, tunjangan dan honorarium ASN yang disediakan	Kota Batam	8.957.504.000	8.957.504.000	APBD Kota Batam		9.405.379.000	9.405.379.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah gaji dan tunjangan yang disediakan	Kota Batam	8.894.118.000	8.894.118.000	APBD Kota Batam		9.338.823.000	9.338.823.000
2.01.2.01.01.01.01.02.01	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah pengelola keuangan yang diberikan honorarium	Kota Batam	5 pengelola keuangan	63.386.000	APBD Kota Batam		5 pengelola keuangan	66.555.000
2.01.2.01.01.01.01.02.02	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian	Kota Batam	100%	60.060.000	APBD Kota Batam		100%	63.063.000
	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	Kota Batam	82 stell	60.060.000	APBD Kota Batam		82 stell	63.063.000



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.01.01.2.01.01.0 1.15.01	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum	Kota Batam	100%	341.515.000	APBD Kota Batam		100%	358.004.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik/penerangan yang tersedia	Kota Batam	33 set/buah komponen listrik	5.242.000	APBD Kota Batam		33 set/buah komponen listrik	5.504.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia	Kota Batam	5 jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia	31.000.000	APBD Kota Batam		5 jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia	32.000.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia	Kota Batam	4.636 liter/lembar bahan logistik	50.000.000	APBD Kota Batam		4.636 liter/lembar bahan logistik	52.500.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia	Kota Batam	5 jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia	25.273.000	APBD Kota Batam		5 jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia	26.500.000
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah pelaksanaan koordinasi/ konsultasi	Kota Batam	109 kali koordinasi dan konsultasi	230.000.000	APBD Kota Batam		109 kali koordinasi dan konsultasi	241.500.000



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.01.2.01.01.01.01	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang disediakan	Kota Batam	27 unit/set barang milik daerah	137.758.000	APBD Kota Batam		27 unit/set barang milik daerah	144.646.000
2.01.2.01.01.01.01.01	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang disediakan	Kota Batam	2 set mebel	20.000.000	APBD Kota Batam		2 set mebel	21.000.000
	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan	Kota Batam	10 unit peralatan/ mesin	67.000.000	APBD Kota Batam		10 unit peralatan/ mesin	70.350.000
2.01.2.01.01.01.02.01	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana pendukung gedung kantor yang disediakan	Kota Batam	15 unit sarana pendukung	50.758.000	APBD Kota Batam		15 unit sarana pendukung	53.296.000
2.01.2.01.01.01.02.02	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang	Kota Batam	100%	1.673.226.000	APBD Kota Batam		100%	1.756.887.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan penyediaan Jasa	Kota Batam	12 bulan	187.561.000	APBD Kota Batam		12 bulan	196.939.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga kontrak yang memberikan jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Batam	33 orang tenaga kontrak	1.485.665.000	APBD Kota Batam		33 orang tenaga kontrak	1.559.948.000



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.01.01.2.01.01.01.15.01	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang terpelihara	Kota Batam	38 unit kendaraan/ peralatan/ kantor	161.441.079	APBD Kota Batam		38 unit kendaraan/ peralatan/ kantor	169.513.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas kantor yang terpelihara	Kota Batam	12 unit kendaraan bermotor	55.823.000	APBD Kota Batam		12 unit kendaraan bermotor	58.614.000
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang terpelihara	Kota Batam	24 unit peralatan /mesin	24.832.000	APBD Kota Batam		24 unit peralatan /mesin	26.074.000
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	Kota Batam	2 unit gedung kantor	80.786.079	APBD Kota Batam		2 unit gedung kantor	84.825.000
	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>1. Jumlah produksi nelayan kecil 2. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (Rp)</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>1. 24.329.76 ton 2. 78.692.000</b>	<b>5.090.000.000</b>	<b>APBD Kota Batam</b>		<b>1. 24.816.36 ton 2. 80.265.000</b>	<b>5.344.000.000</b>
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pemenuhan sarana perikanan tangkap yang disediakan	Kota Batam	19,21%	4.680.000.000	APBD Kota Batam		19,21%	4.914.000.000



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.01.2.01.01.01.01	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	Kota Batam	5 jenis data	80.000.000	APBD Kota Batam		5 jenis data	84.000.000
2.01.2.01.01.01.01.01	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	Kota Batam	430 unit kapal/mesin /alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan	4.600.000.000	APBD Kota Batam		430 unit kapal/mesin /alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan	4.830.000.000
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kelompok nelayan yang meningkat status kelasnya	Kota Batam	3,20%	410.000.000	APBD Kota Batam		3,55%	430.000.000
2.01.2.01.01.01.02.01	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan kecil yang mengikuti pelatihan	Kota Batam	15 KUB	100.000.000	APBD Kota Batam		15 KUB	105.000.000
2.01.2.01.01.01.02.02	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan yang ditingkatkan status kelasnya	Kota Batam	3 KUB	100.000.000	APBD Kota Batam		3 KUB	105.000.000
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas bantuan	Kota Batam	800 nelayan	210.000.000	APBD Kota Batam		800 nelayan	220.000.000





Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
<b>2.01.01.2.01.01 .01.15.01</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>Jumlah produksi pembudidaya ikan (ton)</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>7.527,16 ton</b>	<b>1.566.296.000</b>	<b>APBD Kota Batam</b>		<b>7.677,70 ton</b>	<b>1.645.110.000</b>
	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah RTP yang memenuhi standar sesuai SOP	Kota Batam	264 RTP	1.266.296.000	APBD Kota Batam		286 RTP	1.930.110.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	Kota Batam	4 jenis data	80.000.000	APBD Kota Batam		4 jenis data	84.000.000
	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana (unit) pembudidayaan ikan yang disediakan	Kota Batam	70 set sarana pembudidayaan	886.296.000	APBD Kota Batam		70 set sarana pembudidayaan	930.610.000
	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dipantau kesehatan ikan dan lingkungannya	Kota Batam	50 RTP	150.000.000	APBD Kota Batam		55 RTP	157.500.000
	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dibina (diluar aspek kesehatan ikan dan lingkungan)	Kota Batam	150 RTP	150.000.000	APBD Kota Batam		150 RTP	158.000.000



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.01.2.01.01.01.01	Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Persentase kelompok pembudidaya ikan yang meningkat status kelasnya	Kota Batam	0,35%	300.000.000	APBD Kota Batam		0,70%	315.000.000
2.01.2.01.01.01.01.01	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan	Kota Batam	15 Pokdakan	100.000.000	APBD Kota Batam		15 Pokdakan	105.000.000
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang ditingkatkan status kelasnya	Kota Batam	1 Pokdakan	100.000.000	APBD Kota Batam		1 Pokdakan	105.000.000
2.01.2.01.01.01.02.01	Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Kota Batam	25 peserta	100.000.000	APBD Kota Batam		25 peserta	105.000.000
<b>2.01.2.01.01.01.02.02</b>	<b>Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>Persentase peningkatan produksi olahan hasil perikanan</b>	<b>Kota Batam</b>	<b>2%</b>	<b>980.000.000</b>	<b>APBD Kota Batam</b>		<b>2%</b>	<b>1.026.500.000</b>
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mikro dan Kecil Yang terdaftar	Kota Batam	10 UPI	80.000.000	APBD Kota Batam		10 UPI	84.000.000
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis data dan informasi yang tersedia	Kota Batam	4 Jenis data	80.000.000	APBD Kota Batam		4 Jenis data	84.000.000



Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.01.01.2.01.01.01.15.01	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Cakupan UPI yang dibina	Kota Batam	19,08%	250.000.000	APBD Kota Batam		19,08%	260.000.000
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah UPI yang mengikuti bimtek	Kota Batam	50 UPI	250.000.000	APBD Kota Batam		50 UPI	260.000.000
	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	Kota Batam	1.342,63	650.000.000	APBD Kota Batam		1.369,48	682.500.000
	Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1. Jumlah pemantauan ketersediaan ikan 2. Frekuensi promosi (pameran/lomba) yang diikuti dan diselenggarakan	Kota Batam	1.60 kali 2. 3 kali	350.000.000	APBD Kota Batam		1.60 kali 2. 3 kali	367.500.000
	Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana (unit) pengolahan dan pemasaran produk perikanan yang disediakan	Kota Batam	50 unit/set	300.000.000	APBD Kota Batam		50 unit/set	315.000.000
<b>Total APBD</b>					<b>18.967.800.079</b>			<b>19.915.603.000</b>	



## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Kualitas tatakelola pemerintahan (*good governance*) adalah prasyarat tercapainya sasaran pembangunan daerah, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat, serta peningkatan kapasitas birokrasi melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Hal ini sejalan dengan salah satu prioritas pembangunan pemerintah saat ini yakni mewujudkan “*Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya*”.

Untuk mencapai sasaran pembangunan daerah di bidang perikanan, sesuai indikator sasaran yang telah ditetapkan. Dinas Perikanan Kota Batam menyusun Rencana kerja tahun 2022 yang mana Program dan kegiatan yang dirumuskan diarahkan untuk mewujudkan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan, diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2021 - 2026 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Batam tahun 2021 – 2026. Rumusan Rencana Kerja dan pendanaan Dinas Perikanan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### **A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

##### **a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2021 sebesar Rp. 8.957.504.000,- dengan output kegiatan tersedianya gaji, tunjangan, dan honorarium ASN dengan target sebesar Rp. 8.957.504.000,- dan perkiraan realisasi sebesar 100%. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terdiri dari 2 sub kegiatan:

##### **1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 8.894.118.000,- dengan output sub kegiatan adalah Tersedianya gaji dan tunjangan ASN dengan target Rp. 8.894.118.000,- dan perkiraan realisasi sebesar 100%.



2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 63.386.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah pengelola keuangan yang diberikan honorarium dengan target 5 pengelola keuangan dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- b. Kegiatan Administrasi Umum Kepegawaian Perangkat Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Administrasi Umum Kepegawaian Perangkat Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 60.060.000,- dengan output kegiatan Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian dengan target 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100%. Kegiatan Administrasi Umum Kepegawaian Perangkat Daerah terdiri dari 1 sub kegiatan:
  1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 60.060.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah pakaian dinas yang disediakan dengan target 82 stel pakaian dinas dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 341.515.000,- dengan output kegiatan Persentase pelaksanaan administrasi umum dengan target sebesar 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100%. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri dari 5 sub kegiatan:
  1. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor berupa masukan input dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 31.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia dengan target 5 jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
  2. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 25.273.000,- dengan output sub



kegiatan adalah Jumlah jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia dengan target 5 jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

3. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 5.242.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah komponen listrik/penerangan yang tersedia dengan target 33 set/buah komponen listrik dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

4. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 50.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia dengan target 4.636 liter/lembar bahan logistik dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 230.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah pelaksanaan koordinasi/ konsultasi dengan target 109 kali koordinasi dan konsultasi dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

d. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.673.226.000,- dengan output kegiatan Persentase penyediaan jasa penunjang dengan target sebesar 100% dan perkiraan realisasi sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari 2 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 187.561.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah bulan penyediaan Jasa dengan target 12 bulan dan perkiraan realisasi sebesar 100%.



2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.485.665.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah tenaga kontrak yang memberikan jasa Pelayanan Umum Kantor dengan target 33 orang tenaga kontrak dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- e. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 137.758.000,- dengan output kegiatan Jumlah barang milik daerah yang disediakan dengan target sebesar 27 unit/set barang milik daerah dan perkiraan realisasi sebesar 100%. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari 3 sub kegiatan:
  1. Sub Kegiatan Pengadaan Mebel  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengadaan Mebel berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 20.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah mebel yang disediakan dengan target 2 set mebel dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
  2. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 67.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan dengan target 10 unit peralatan/mesin dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
  3. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 50.758.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah sarana pendukung gedung kantor yang disediakan dengan target 15 unit sarana pendukung dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
- f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah berupa



masukannya pada Tahun 2022 sebesar Rp. 161.441.079,- dengan output kegiatan Jumlah barang milik daerah yang terpelihara dengan target sebesar 38 unit kendaraan/peralatan kantor dan perkiraan realisasi sebesar 100%. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari 3 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 55.823.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah kendaraan dinas kantor yang terpelihara dengan target 12 unit kendaraan bermotor dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 24.832.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah peralatan dan mesin yang terpelihara dengan target 24 unit peralatan /mesin dan perkiraan realisasi sebesar 100%.
3. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 80.786.079,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah gedung kantor yang terpelihara dengan target 2 unit gedung kantor dan perkiraan realisasi sebesar 100%.

#### **B. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Program Pengelolaan Perikanan Tangkap berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 5.090.000.000,- dengan dua outcome. Yang pertama meningkatnya jumlah produksi nelayan kecil dengan target 24.329.76 ton dan perkiraan realisasi 100 persen. Outcome yang kedua Indeks Harga yang Diterima Nelayan (Rp) dengan target Rp. 78.692.000,- dan perkiraan realisasi Rp. 78.692.000,-. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap terdiri dari 2 kegiatan yang terdiri dari:





- a. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 4.680.000.000,- dengan output kegiatan Cakupan pemenuhan sarana perikanan tangkap yang disediakan dengan target 19,21% dan perkiraan realisasi sebesar 19,21%. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari 2 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 80.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah jenis data/informasi yang disediakan dengan target 5 jenis data dan perkiraan realisasi 100%.

2. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.600.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan dengan target 430 unit kapal/mesin/alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan dan perkiraan realisasi 430 unit kapal/mesin/alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan.

- b. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 410.000.000,- dengan output kegiatan Persentase kelompok nelayan yang meningkat status kelasnya dengan target 3,20%. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari 3 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 100.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah Kelompok Nelayan kecil yang mengikuti



- pelatihan dengan target 15 kelompok usaha bersama (KUB) dan perkiraan realisasi 15 KUB.
2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 100.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah kelompok nelayan yang ditingkatkan status kelasnya dengan target 3 KUB dan perkiraan realisasi 3 KUB.
  3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 210.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas bantuan dengan target 800 nelayan dan perkiraan realisasi 800 nelayan.

### **C. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.566.296.000,- dengan outcome meningkatnya jumlah produksi pembudidaya ikan dengan target 7.527,16 ton dan perkiraan realisasi 100 persen. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya terdiri dari 2 kegiatan yang terdiri dari:

#### **a. Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 300.000.000,- dengan output kegiatan Persentase kelompok pembudidaya ikan yang meningkat status kelasnya dengan target 0,35%. Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil terdiri dari 3 sub kegiatan:

##### **1. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil.**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 100.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan dengan target 15 kelompok pembudi daya ikan (Pokdakan) dan perkiraan realisasi 15 Pokdakan.



2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil.  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 100.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang ditingkatkan status kelasnya dengan target 1 Pokdakan dan perkiraan realisasi 1 Pokdakan.
  3. Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 100.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah peserta mengikuti pelatihan dengan target 25 peserta dan perkiraan realisasi 25 peserta.
- b. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
- Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.266.296.000,- dengan output kegiatan Jumlah RTP yang memenuhi standar sesuai SOP dengan target 264 RTP dan perkiraan realisasi sebesar 264 RTP. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan terdiri dari 4 sub kegiatan:
1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 105.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah jumlah jenis data yang tersedia dengan target 4 jenis data dan perkiraan realisasi 4 jenis data.
  2. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 886.296.000,- dengan output sub kegiatan adalah



Jumlah sarana (unit) pembudidayaan ikan yang disediakan dengan target 70 set sarana pembudidayaan dan perkiraan realisasi 70 set sarana pembudidayaan.

3. Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 125.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah RTP pembudidayaan ikan yang dipantau kesehatan ikan dan lingkungannya dengan target 50 RTP dan perkiraan realisasi 50 RTP.

4. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 150.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah RTP pembudidayaan ikan yang dibina (diluar aspek kesehatan ikan dan lingkungan) dengan target 150 RTP dan perkiraan realisasi 150 RTP.

#### **D. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 980.000.000,- dengan outcome peningkatan produksi olahan hasil perikanan dengan target 2% dan perkiraan realisasi sebesar 2%. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan terdiri dari 3 kegiatan yang terdiri dari:

- a. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil

Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 80.000.000,- dengan output kegiatan Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mikro dan Kecil Yang terdaftar dengan target 10 UPI. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil terdiri dari 1 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa



masukannya input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 80.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah jenis data dan informasi yang tersedia dengan target 4 jenis data dan perkiraan realisasi 4 jenis data.

b. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi

Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 250.000.000,- dengan output kegiatan Cakupan UPI yang dibina dengan target 19,08%. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil terdiri dari 1 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil berupa masukan input dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 250.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah UPI yang mengikuti bimtek dengan target 50 UPI dan perkiraan realisasi 50 UPI.

c. Kegiatan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku

Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Kegiatan Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota berupa masukan dana pada Tahun 2022 sebesar Rp. 650.000.000,- dengan output kegiatan Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton) dengan target 1.342,63 ton. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota terdiri dari 2 sub kegiatan:

1. Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada tahun 2022 sebesar Rp. 350.000.000,- dengan 2 output sub kegiatan yaitu pertama Jumlah pemantauan ketersediaan ikan dengan target 60 kali dan perkiraan realisasi 60 kali. Output yang



- kedua Frekuensi promosi (pameran/lomba) yang diikuti dan diselenggarakan dengan target 3 kali dan perkiraan realisasi 3 kali.
2. Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.  
Indikator, Tolok ukur kinerja dan target kinerja Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota berupa masukan dana pada tahun 2021 sebesar Rp. 300.000.000,- dengan output sub kegiatan adalah Jumlah sarana (unit) pengolahan dan pemasaran produk perikanan yang disediakan dengan target 50 unit/set sarana pengolahan dan perkiraan realisasi 50 unit/set.

Adapun rekapitulasi rencana kerja dan pendanaan Dinas Perikanan Kota Batam serta usulan dari masyarakat pokok-pokok pikiran anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Batam yang didapat melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kota Batam Tahun 2021 sebagaimana tabel 4.1 :



**Tabel 4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan  
Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022**

OPD: Dinas Perikanan

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
<b>A</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>1. Jumlah produksi nelayan kecil 2. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (Rp)</b>	<b>1. 24.329,76 ton 2. 78.692.000,-</b>	<b>5.090.000.000</b>	Batam
I	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pemenuhan sarana perikanan tangkap yang disediakan	19,21%	4.680.000.000	Batam
1	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	5 jenis data	80.000.000	
2	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang disediakan	430 unit kapal/mesin/alat penangkap ikan/alat bantu penangkap ikan	4.600.000.000	
II	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kelompok nelayan yang meningkat status kelasnya	3,20%	410.000.000	Batam



Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
1	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan kecil yang mengikuti pelatihan	15 KUB	100.000.000	Batam
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan yang ditingkatkan status kelasnya	3 KUB	100.000.000	Batam
3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas bantuan	800 nelayan	210.000.000	Batam
<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>		<b>Jumlah produksi pembudidaya ikan</b>	<b>7.527,16 ton</b>	<b>1.566.296.000</b>	Batam
I	Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Persentase kelompok pembudidaya ikan yang meningkat status kelasnya	0,35%	300.000.000	Batam
1	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang mengikuti pelatihan	50 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)	100.000.000	Batam
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang ditingkatkan status kelasnya	1 Pokdakan	100.000.000	Batam





	<b>Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Capaian</b>	<b>Pagu Indikatif</b>	<b>Lokasi</b>
3	Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah tenaga pendamping yang mengikuti pelatihan	21 tenaga pendamping	100.000.000	Batam
II	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah RTP yang memenuhi standar sesuai SOP	264 RTP	1.266.296.000	Batam
1	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis data/informasi yang disediakan	4 jenis data	105.000.000	Batam
2	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana (unit) pembudidayaan ikan yang disediakan	70 set sarana pembudidayaan	886.296.000	Batam
3	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dipantau kesehatan ikan dan lingkungannya	50 RTP	125.000.000	Batam
4	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah RTP pembudidaya ikan yang dibina (diluar aspek kesehatan ikan dan lingkungan)	150 RTP	150.000.000	Batam



NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
<b>C</b>	<b>Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>Persentase peningkatan produksi olahan hasil perikanan</b>	<b>2%</b>	<b>980.000.000</b>	Batam
I	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mikro dan Kecil Yang terdaftar	10 UPI	80.000.000	Batam
1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis data dan informasi yang tersedia	4 jenis data	80.000.000	Batam
II	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Cakupan UPI yang dibina	19,08%	250.000.000	Batam
1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah UPI yang mengikuti bimtek	50 UPI	250.000.000	Batam



NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
	II I Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi olah hasil perikanan (ton)	1.342,63 ton	650.000,000	Batam
	1 Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1. Jumlah pemantauan ketersediaan ikan 2. Frekuensi promosi (pameran/lomba) yang diikuti dan diselenggarakan	1. 60 kali 2. 3 kali	350.000.000	Batam
	2 Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana (unit) pengolahan dan pemasaran produk perikanan yang disediakan	50 unit/set	300.000.000	Batam
<b>D</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>	<b>11.331.504.079</b>	<b>Batam</b>
	I Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah gaji, tunjangan dan honorarium yang diberikan kepada ASN	8.957.504.000	8.957.504.000	Batam



NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah gaji dan tunjangan yang disediakan	8.894.118.000	8.894.118.000	Batam
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah pengelola keuangan yang diberikan honorarium	5 pengelola keuangan	63.386.000	Batam
II	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian	100%	60.060.000	Batam
1	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	82 stell	60.060.000	Batam
III	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum	100%	341.515.000	Batam
1	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia	5 jenis peralatan/ perlengkapan kantor yang tersedia	31.000.000	Batam
2	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia	5 jenis barang cetakan/ penggandaan yang tersedia	25.273.000	Batam



NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
3	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik/penerangan yang tersedia	33 set/buah komponen listrik	5.242.000	Batam
4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia	4.636 liter/lembar bahan logistik	50.000.000	Batam
5	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah pelaksanaan koordinasi/ konsultasi	50 kali koordinasi dan konsultasi	230.000.000	Batam
IV	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang	100%	1.673.226.000	Batam
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan penyediaan jasa	12 bulan	187.561.000	Batam
2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga kontrak yang memberikan jasa Pelayanan Umum Kantor	33 orang tenaga kontrak	1.485.665.000	Batam



NO	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Lokasi
V	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang disediakan	27 unit/set barang milik daerah	137.758.000	Batam
1	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang disediakan	1 set mebel	20.000.000	Batam
2	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan	9 unit peralatan/mesin	67.000.000	Batam
3	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana pendukung gedung kantor yang disediakan	15 unit sarana pendukung	50.758.000	Batam
VI	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang terpelihara	38 unit kendaraan/ peralatan/ kantor	161.441.079	Batam
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas kantor yang terpelihara	12 unit kendaraan bermotor	55.823.000	Batam
2	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang terpelihara	24 unit peralatan /mesin	24.832.000	Batam
3	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	2 unit gedung kantor	80.786.079	Batam



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kebijakan pembangunan Kota Batam bidang perikanan Tahun 2022 dijabarkan dalam rencana kerja (renja) Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022. Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 disusun dengan diawali penyusunan Rancangan Awal (Ranwal) Renja, Rancangan Renja, Rancangan Akhir Renja yang didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Bidang Perikanan pada tahun sebelumnya, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2022, isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi, serta memperhatikan aspirasi masyarakat.

Perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022 mengacu pada identifikasi kebutuhan yang disusun berdasarkan skala prioritas kebutuhan anggaran program dan kegiatan bidang perikanan yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Demikian penyusunan Renja Dinas Perikanan Kota Batam Tahun 2022. Nantinya dokumen ini akan menjadi pedoman pelaksanaan program pembangunan bidang perikanan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah/pemasar hasil perikanan di wilayah Kota Batam. Renja ini masih jauh dari sempurna dan perlu masukan dan saran dari berbagai pihak terkait.

Batam, Agustus 2021  
Dinas Perikanan Kota Batam  
Kepala,

**Ir. Husnaini**  
**NIP. 19620819 199203 2 005**